

**PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
MASYARAKAT DESA BANGUN PURBA  
KECAMATAN BANGUN PURBA  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ANANDA ASMARA TARIGAN  
17.832.0252**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/23

**PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
MASYARAKAT DESA BANGUN PURBA  
KECAMATAN BANGUN PURBA  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**ANANDA ASMARA TARIGAN  
17.832.0252**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

Nama : ANANDA ASMARA TARIGAN

NPM : 178320252

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Disetujui Oleh:  
Konsil Pembimbing

Brs. Muslim Wijaya, M.Si

Pembimbing

Mengetahui :



Ahmad Rully, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA

Dekan

A handwritten signature in black ink is located at the bottom right of the page.

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si

Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/September/2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang". Adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber-sumber data dan informasi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan benar apa adanya.



Medan, 28 September 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Ananda Asmara Tarigan  
17.832.02.52

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda Asmara Tarigan  
NPM : 17.832.0252  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di ; Medan

Pada Tanggal : 28 September 2022

Yang Menyatakan



Ananda Asmara Tarigan

17.832.0252

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Ananda Asmara Tarigan Dilahirkan di Bangun Purba, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 27 Februari 2000 dari Bapak Rafinda Afan Tarigan dan Ibu Rido Br Saragih. Peneliti merupakan anak ke Tiga dari 4 bersaudara.

Peneliti bersekolah pada SD Negeri 101991 Bangun Purba, SMP Negeri 1 Bangun Purba, SMA Negeri 1 Bangun Purba, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



## ABSTRAK

### **Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Deli Serdang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Sosial Media dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Deli Serdang. (X1) Sosial Media, (X2) Lingkungan Keluarga, (Y) Minat Berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian warga Desa Bangun Purba yang berjumlah 151 orang dengan menggunakan teknik rumus slovin, maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 60 responden yang diambil dari sebagian populasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) bahwa variabel pengaruh media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana taraf signifikan  $\alpha$  5% nilai nilai thitung  $9,067 > t_{table}$  0,2542 dan nilai *p-value* pada kolom sig.  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat desa bangun purba dan taraf signifikan  $\alpha$  5% nilai nilai thitung  $5,662 > t_{table}$  0,2542 dan nilai *p-value* pada kolom sig.  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat desa bangun purba. Berdasarkan hasil (uji F) secara simultan nilai Fhitung  $> F_{tabel}$  di peroleh  $180,067 > 3,05$  artinya positif. Sementara nilai *p-value* diperoleh pada kolom sig  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (X1) pengaruh media sosial dan (X2) lingkungan keluarga secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) minat berwirausaha pada masyarakat desa bangun purba.

**Kata Kunci: Sosial Media, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha**

## ABSTRACT

### ***The Effect of Social Media and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Bangun Purba Village Community Deli Serdang District''.***

*This study aims to determine "The Influence of Social Media and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Bangun Purba Village Community Bangun Purba District Deli Serdang. The type of research used is associative quantitative research. The population in the study was the residents village of Bangun Purba, which amounted to 151 people using the slovin formula technique, it is known that the number of samples to be studied was 60 respondents taken from part of the population. Based on the results of the hypothesis test (t test) that the social media variable has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. Where the significant level is 5%, the t-value is  $9.067 > t_{table}$  is 0.2542 and the p-value is in the sig column.  $0.000 < 0.05$  means significant. This explains that social media has a positive and significant on the interest entrepreneurship in Bangun Purba village communities and the significant level is 5%, the t-value is  $5.662 > t_{table}$  0.2542 and the p-value is in the sig column.  $0.000 < 0.05$  means significant. This explains that the family environment has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in the Bangun Purba village community. Based on the results (F test) simultaneously the value of  $F_{count} > F_{table}$  was obtained  $180,067 > 3.05$  which means positive. While the p-value obtained in the column sig  $0.000 < 0.05$  means significant. Thus, it can be said that (X1) the influence of social media and (X2) the family environment simultaneously can have a positive and significant effect on (Y) the interest in entrepreneurship in the people of the ancient Bangun village.*

***Keywords: Social Media, Family Environment, Interest in Entrepreneurship***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Strata-1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Medan Area, Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Strata-1 Manajemen. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

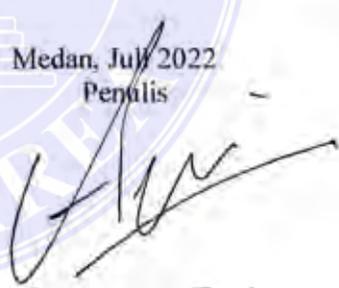
1. Kedua orangtua tercinta (Ayah Rafinda Afan Tarigan dan almarhum Ibu Rido Saragih) serta keluarga besar yang telah memberikan nasihat serta do'a yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh studi di Strata-1 Manajemen Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nindya Yunita, SPD, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama penulis sehingga skripsi ini selesai dan menjadi lebih baik.
5. Bapak Muslim Wijaya SE. MM selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, motivasi, semangat, serta kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuni Syahputri, SE, MSi. selaku Sekretaris yang telah bersedia memberikan sumbangan pemikiran, semangat dan motivasi serta masukan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Ibuk Wan Rizca Amelia, SE, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan untuk kelengkapan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi pada Strata-I Manajemen Universitas Medan Area.
9. Bapak Ekada Tarigan, selaku kepala desa dan seluruh perangkat desa yang telah bersedia memberikan pengarahan, masukan dan izin dalam melakukan penelitian ini.
10. Semua pihak warga Desa Bangun Purba selaku objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan balasan atas jasa dan budi yang telah diberikan kepada penulis. Demikian juga halnya dalam penulisan skripsi ini, mohon maaf atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkannya.

Medan, Juli 2022

Penulis

  
**Ananda Asmara Tarigan**

**17. 832. 0252**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Sosial Media.....	6
2.1.1 Manfaat Sosial Media.....	7
2.1.2 Indikator Penggunaan Media Sosial.....	9
2.2 Lingkungan Keluarga.....	10
2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga.....	12
2.2.2 Indikator Lingkungan Keluarga.....	14
2.3 Minat Berwirausaha.....	14
2.3.1 Karakteristik Kewirausahaan.....	16
2.3.2 Indikator Minat Berwirausaha.....	18
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Konseptual.....	20
2.5.1 Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha.....	20
2.5.2 Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha....	20
2.5.3 Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.....	21
2.6 Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24

3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	25
3.4 Sumber Data.....	26
3.4.1 Data Primer.....	26
3.4.2 Data Sekunder.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Uji Validitas.....	30
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.7.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.8.1 Uji Normalitas.....	31
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.8.3 Uji Multikolinieritas.....	32
3.9 Pengujian Hipotesis.....	32
3.9.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	32
3.9.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	33
3.9.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	33
<b>BAB IV. PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Desa Bangun Purba.....	34
4.1.2 Letak Geografis Desa Bangun Purba.....	34
4.1.3 Visi dan Misi.....	35
4.1.4 Struktur Organisasi.....	36
4.2 Deskripsi Responden.....	37
4.3 Penyajian Data Angket Responden.....	38
4.4 Teknik Analisis Data.....	48
4.4.1 Uji Validitas.....	49
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	50
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.6 Uji Statistik.....	55
4.7 Uji Hipotesis.....	57

4.8 Koefisien Determinasi.....	59
4.9 Pembahasan.....	60
4.9.1 Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha.....	60
4.9.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.....	61
4.9.3 Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.....	62
<b>BAB V. KESIMPULAN &amp; SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

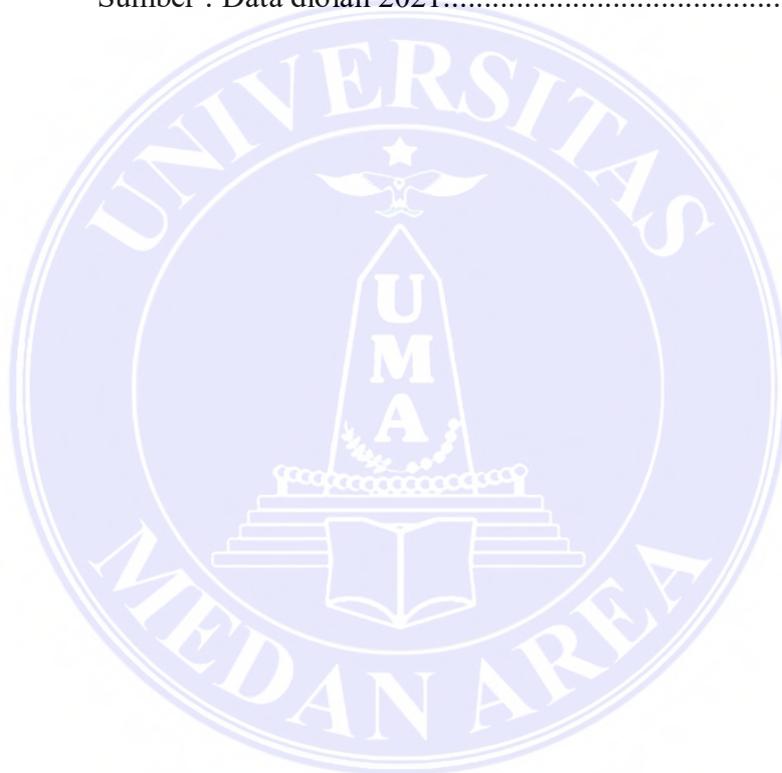


## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2. Data Penduduk.....	25
Tabel 3.3. Parameter Skala Likert.....	28
Tabel 3.4. Operasional Variabel.....	28
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	37
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	37
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Responden.....	38
Tabel 4. 4 Media Sosial mendorong kontribusi dan umpan balik ( <i>feedback</i> ) dari setiap orang yang tertarik. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	39
Tabel 4. 5 Hampir semua pelayan sosial media terbuka untuk umpan balik ( <i>feedback</i> ) dan partisipasi. Mendorong untuk melakukan pemilihan, berkomentar, dan berbagi informasi. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	39
Tabel 4. 6 Komunikasi yang terjalin antara dua arah, dan dapat di distribusikan ke khalayak tentunya melalui sosial media tersebut. Sumber: Hasil Peneliti.....	40
Tabel 4. 7 Sosial media memberi peluang komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Komunitas saling berbagi minat yang sama, misalnya fotografi, isu isu politik, atau program televisi, dan radio favorit. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	40
Tabel 4. 8 Hampir semua sosial media berhasil pada saling terhubung membuat link pada situs situs, sumber sumber lain, dan orang orang. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	41
Tabel 4.9 Sering nya media sosial digunakan untuk mempublikasikan keterampilan seseorang. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	41
Tabel 4. 10 Cara orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh yang besar. Apabila anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, anak bisa kurang berprestasi dalam belajar nya, dan mengembangkan minat nya. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	42
Tabel 4. 11 Apabila anak berhubungan baik dengan penuh kasih sayang dengan orang tua, maka akan terwujud kondisi yang tenang dan anak dapat belajar dengan baik. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	42

Tabel 4.12	Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap prestasi anak. Selain membutuhkan perhatian dan tercukupinya kebutuhan pokok, anak jugak memerlukan fasilitas penunjang belajar. Fasilitas belajar ini dapat dipenuhi oleh keluarga yang berkecukupan. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	43
Tabel 4.13	Kondisi rumah yang terlalu banyak penghuni biasanya kurang kondusif karena terlalu gaduh dan tidak teratur. Suasana seperti ini dapat mengganggu anak saat belajar. Anak memerlukan suasana yang tenang agardapat belajar dengan baik, tenang, dan nyaman. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	44
Tabel 4.14	Anak juga membutuhkan dorongan semangat dan pengertian dari orang tua. Orang tua juga harus membimbing anak dalam belajar, memberi semangat saat anak mulai lemah dan membantu kesulitan anak sebisa mungkin. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	44
Tabel 4.15	Kebiasaan yang ada di dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap sikap anak dalam belajar. Apabila di rumah dibiasakan disiplin menerapkan jam belajar, maka anak juga akan teratur dalam belajar. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	45
Tabel 4.16	Minat berwirausaha merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri tidak dipaksa oleh orang lain atau tidak berdasarkan kehendak orang lain. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	46
Tabel 4.17	Merasa terdorong dan tertantang untuk dapat berwirausaha atau membuka usaha. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	46
Tabel 4.18	Merasa senang berwirausaha. Perasaan yang timbul setelah memutuskan untuk berwirausaha. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	47
Tabel 4.19	Berkeinginan untuk berwirausaha. Akan timbul niat untuk berwirausaha dan berani memulai untuk berwirausaha. Sumber: Hasil Penelitian.....	47
Tabel 4.20	Dalam hal berwirausaha harus berani mengambil resiko untuk menjadi sukses atau resiko menjadi gagal. Sumber: Hasil Penelitian 2021.....	48
Tabel 4.21	Hasil Uji Validitas Sumber : Pengolahan SPSS (2021).....	49
Tabel 4.22	Hasil Uji Realibilitas Variabel X1, X2 dan Y Sumber : Hasil Penelitian 2021.....	50

Tabel 4. 23	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sumber : data diolah 2021.....	51
Tabel 4. 24	Hasil Uji Multikolinieritas Sumber : Data diolah 2021.....	54
Tabel 4. 25	Analisis Linear Berganda Sumber : Data diolah 2021.....	56
Tabel 4. 26	Uji Parsial (Uji t) Sumber : Data diolah 2021.....	58
Tabel 4. 27	Uji Simultan ( Uji F) Sumber : Data diolah 2021.....	59
Tabel 4. 28	Koefisien Determinasi Sumber : Data diolah 2021.....	59



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Paradigma Penelitian $X_1, X_2, Y_1$ .....	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Pematang Johar.....	36
Gambar 4.2 Grafik Histogram Sumber : Pengolahan Data SPSS 2021.....	52
Gambar 4. 3 Grafik Normality Probability Plot Sumber : Pengolahan Data SPSS 2021.....	53
Gambar 4. 4 Grafik Scatterplot.....	55



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Banyaknya para pencari kerja di Indonesia tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan kerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah. Banyaknya mahasiswa yang lulus setiap tahun dari perguruan tinggi maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh tenaga kerja yang ada. Kurangnya lapangan kerja mencerminkan kurangnya kecenderungan minat untuk menjadi wirausaha. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2020 mencapai 9,77 juta jiwa.

Angka pengangguran yang besar dapat diperkecil dengan cara berwirausaha. Berwirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dan berperan serta mengatasi masalah pengangguran.

Berwirausaha tidak hanya dimiliki oleh para lelaki, tetapi wanita pun saat ini mulai tergerak untuk membuat suatu usaha yang dapat dijadikan tumpuan hidupnya. Mengingat kondisi sosial ekonomi sedang lemah serta sulitnya mencari pekerjaan di sektor pemerintahan atau pegawai negeri sipil yang membutuhkan berbagai persyaratan melalui jenjang pendidikan. Situasi tersebut menimbulkan semakin banyak peluang bagi wanita untuk mencari atau membentuk usaha pribadi melalui gagasan atau keterampilan yang dimiliki dengan modal yang fleksibel. Sifat usaha yang fleksibel membuat para wanita wirausaha dapat meluangkan waktu dengan keluarganya. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta berkemauan untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga, dikaitkan dengan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga sangat penting perannya. Sebagian besar wirausahawan yang sukses, ternyata muncul atau dilahirkan dari keluarga yang wirausahawan juga. Hal itu bisa terjadi karena rahasianya adalah di dalam keluarga wirausaha yang membudayakan kewirausahaan, pembiasaan dan kreativitas berwirausaha terhadap diri anak akan terjadi dengan sendirinya. Dengan kata lain, keluarga yang berkecimpung di dunia usaha mengajak seluruh anggota keluarganya termasuk anak-anaknya untuk terlibat di dalamnya.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. Lingkungan keluarga terdiri dari suami, istri, saudara, dan seluruh keluarga dekat lainnya. Dalam keluarga salah satunya suami atau istri akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan pekerjaan yang akan dipilih. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh bagi anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Oleh sebab itu, penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat dibutuhkan karena memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Sosial media adalah suatu jaringan yang menghubungkan berbagai macam pengguna dari seluruh tempat di dunia ke pengguna lainnya dan

menjadi tempat yang luas sebagai penyedia informasi. Sosial media memberikan dorongan untuk merubah pola pikir dilingkungan masyarakat khususnya di lingkungan Desa Bangun Purba untuk berwirausaha agar bisa memperkecil resiko untuk gagal dan mempermudah untuk memasarkan produk lebih luas tanpa biaya yang sangat tinggi. Untuk menjadi wirausaha yang sukses para wirausahawan harus bisa memperluas jaringan yang luas untuk lebih berkomunikasi dengan yang lain dengan cara menggunakan internet, ini dikarenakan peran sosial media semakin diakui dalam mendongkrak kinerja dalam dunia bisnis.

Penggunaan sosial media dari tahun ke tahun semakin banyak pula bisnis yang telah dirilis melalui sosial media seperti, Twitter, instagram, Kaskus, Facebook, WhatsUp dan lain sebagainya. Hal ini bisa dijadikan sebagai peluang yang bagus bagi wirausaha kedepannya guna menggali potensi berwirausaha melalui sosial media. Apalagi sekarang sudah ada sosial media yang memfasilitasi setiap orang untuk terhubung satu sama lain. Hal ini tentu merupakan suatu peluang yang bagus bagi seluruh masyarakat khususnya masyarakat Desa Bangun Purba untuk menumbuhkan minat berwirausaha melalui sosial media.

Alasan memilih Desa Bangun Purba sebagai tempat penelitian karena Desa Bangun Purba merupakan suatu desa yang memang cukup jauh dari pusat kota, namun penggunaan sosial media sudah cukup maju dan pesat didesa ini, dalam penggunaannya. Desa ini terletak di kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan kondisi masyarakat yang berpikiran maju, dinamis, terdidik dan mampu bersaing dengan masyarakat desa lainnya.

Berdasarkan pra survey yang telah peneliti lakukan yaitu pada tanggal 5 juli 2021 di Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba, cukup banyak masyarakat Desa Bangun Purba memiliki minat untuk berwirausaha, yang terlihat dari adanya aktivitas kewirausahaan walaupun dengan cara-cara yang sederhana yang memproduksi makanan ringan seperti keripik, kue kering, kue basah tradisional, menjahit, keterampilan tangan dan sebagainya.

Fenomena dilapangan menunjukkan bahwa belum semua masyarakat Desa Bangun Purba memahami tentang penggunaan sosial media seperti memanfaatkan kegunaan sosial media untuk berwirausaha, tidak *mengupdate* berita tentang kewirausahaan di sosial media dan lebih memanfaatkan cara konvensional dalam memulai usaha dari pada menggunakan sosial media. Selain itu, banyak masyarakat Desa Bangun Purba yang belum sepenuhnya mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga seperti belum adanya izin dari suami, istri, orang tua, dan anak-anaknya. Banyak masyarakat Desa Bangun Purba juga belum mengetahui seberapa besar peran penting lingkungan keluarga untuk menumbuhkan minat berwirausaha seperti adanya dorongan, motivasi dan nasehat atau arahan yang baik ketika ingin menjalankan usaha. Berdasarkan uraian diatas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Penggunaan Sosial Media dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Deli Serdang”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba?
2. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba?
3. Apakah Media Sosial dan Lingkungan Keluarga secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba.
2. Untuk Mengetahui Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba.
3. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendapat kajian ilmu pengetahuan serta pengalaman, khususnya mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha yang bersangkutan antara lain:

1. Bagi Masyarakat ,untuk memberikan informasi dan saran khususnya mengenai pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Bangun Purba.
2. Bagi peneliti, sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.
3. Bagi akademis, dapat melengkapi referensi yang di Literature bagi mahasiswa Lainnya di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Sosial Media

Antony, Mayfield. (2008:5) Sosial media adalah fase perubahan pada bagaimana seseorang bisa berpartisipasi, membuat keterampilan, saling keterbukaan, saling memulai percakapan, atau komunikasi, dan juga saling terhubung satu sama lain. Sosial media pada dasarnya adalah kombinasi antara sosiologi dan teknologi perubahan monolog (satu ke banyak) ke dalam dialog (banyak ke banyak) dan informasi yang demokratis mengubah orang dari membaca konten ke penerbit konten. Media sosial lebih mengacu ke media yang disediakan oleh pencipta atau pengembang aplikasi atau penyedia layanan untuk pengguna yang bertujuan untuk memberikan pengguna ruang dan media untuk bersosialisasi dan berinteraksi.

Sosial media lebih mengacu kepadamedia yang disediakan oleh pencipta atau pengembang aplikasi atau penyedia layanan kepada para pengguna, dengan tujuan untuk memberikan pengguna ruang dan media agar dapat bersosialisasi atau berinteraksi secara online dengan memanfaatkan jaringan internet berbasis OTT (*Over The Top*) melalui perangkat *Mobile* (*Smartphone, Tablet, dan komputer biasa atau laptop*).

Menurut Zarella dalam Mulyandi & Puspitasari, (2018:10) sosial media adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya. Sosial media merupakan media *online* yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Adapun sosial media yang populer saat ini adalah *Blog, Twitter, Facebook, Instagram*, dan lain sebagainya.

Menurut Hermawanher dalam Indoworo, (2016:12) sosial media adalah perpaduan sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog menjadi dialog dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. Sosial media telah menjadi sangat populer karena

memberi kesempatan orang-orang untuk terhubung di dunia online dalam bentuk hubungan personal, politik dan kegiatan bisnis.

Sosial media merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio dan video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Peran sosial media semakin diakui dalam mendorong kinerja bisnis. Sosial media memungkinkan bisnis kecil dapat mengubah cara berkomunikasi dengan pelanggan, memasarkan produk dan jasa serta saling berinteraksi dengan pelanggan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sosial Media adalah media *online* yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, berpartisipasi, dan menciptakan sesuatu yang berkembang di dalam masyarakat. Sebagai salah satu media komunikasi, sosial media bukan hanya digunakan untuk berbagi informasi, tetapi juga sebagai salah satu media untuk mengekspresikan diri, pencitraan diri, bisnis *online*, dan pemasaran *online*. Oleh karena itu dengan adanya sosial media diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha dan dapat memudahkan setiap orang khususnya masyarakat di Desa Bangun Purba.

### 2.1.1 Manfaat Sosial Media

Pemanfaatan sosial media adalah sebagai berikut:

- a. Berbagai sosial media dapat menjadi media untuk orang berkomunikasi, berdiskusi, bahkan mendapat popularitas di sosial media.
- b. Sosial media memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen. Sosial media menawarkan bentuk komunikasi yang lebih individual. Melalui sosial media para pemasar dapat mengetahui kebiasaan konsumen mereka dan melakukan interaksi secara personal serta membangun keterikatan yang lebih dalam.

## 1 Elemen Sosial Media

Menurut Kaplan & Haenlein dalam Situmorang, (2016:17) terdapat 2 elemen dalam sosial media yaitu:

### a. Media Research

- 1) Kehadiran Sosial (*Social Presence*). Didefinisikan sebagai kontak suara, visual maupun fisik yang terjadi ketika terjadi proses komunikasi.
- 2) Kekayaan Media (*Media Richness*). Didasarkan pada tujuan komunikasi yaitu untuk mengurangi ketidak jelasan dan ketidak yakinan pada saat sebuah informasi disampaikan.

### b. Sosial Processes

- 1) Presentasi Diri (*Self Presentation*). Merupakan keinginan untuk mengendalikan kesan kepada orang lain, pada satu sisi mempunyai tujuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mendapatkan keuntungan seperti menciptakan kesan positif kepada mertua, menciptakan pencitraan yang konsisten pada satu identitas kepribadian seperti mengenakan pakaian yang bergaya agar dipersepsikan muda dan trendi.
- 2) Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*). Merupakan sebuah langkah kritis yang penting dalam pengembangan hubungan dekat. *Self Disclosure* dilakukan melalui pengungkapan diri baik sadar maupun tidak sadar pembukaan informasi pribadi misalnya pikiran, perasaan, suka dan tidak suka yang konsisten dengan satu gambaran pribadi yang ingin ditampilkan.

## 2 Jenis Sosial Media

Sosial media terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

- a. Komunitas dan forum Online (*Online Communities and Forums*). Dibentuk oleh konsumen dan sekelompok konsumen tanpa adanya pengaruh iklan dan afiliasi perusahaan atau mendapat dukungan dari perusahaan dimana anggota yang tergabung dalam *Online Communities*

dapat berkomunikasi dengan perusahaan dari satu anggota ke anggota lainnya melalui *posting*, *instant messaging*, dan *chat discussions* tentang minat khusus yang berhubungan dengan produk dan merk.

- b. Blogger (*Blog-gers*). Merupakan catatan jurnal *online* atau dicari yang diperbaharui secara berkala dan merupakan saluran yang penting bagi *Word of Mouth*.
- c. Jaringan Sosial (*Social Networks*). Merupakan kekuatan yang penting dalam kegiatan pemasaran baik *Business To Customer* dan *Business To Business*. *Social Networks* dapat berupa situs jejaring sosial seperti *Facebook*, *MySpace*, *LinkedIn*, dan *Twitter*.

### 3 Ciri-ciri Sosial Media

Sosial media mempunyai ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
- b. Pesan yang disampaikan bebas tanpa harus melalui suatu Gatekeeper.
- c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lain.
- d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.
- e. Pertumbuhan sosial media.

#### 2.1.2 Indikator Penggunaan Media Sosial

Media sosial memiliki daya tariknya sendiri bagi setiap kalangan, begitupula dengan kalangan remaja. Salah satunya adalah media sosial instagram. Dari sekian banyaknya media sosial yang tersedia, instagram merupakan salah satu media sosial yang paling

banyak digunakan dan diminati oleh pengguna internet dan gadget khususnya pada kalangan pelajar. Antony, Mayfield. (2008:5) yang menyatakan indikator dari

sebuah social media yaitu:

- 1) Partisipasi. Media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik (feedback) dari setiap orang yang tertarik.
- 2) Keterbukaan. Hampir semua pelayan social media terbuka untuk umpan balik (feed back) dan partisipasi. Mendorong untuk melakukan pemilihan, berkomentar, dan berbagi informasi.
- 3) Percakapan. Komunikasi yang terjalin antara dua arah, dan dapat didistribusikan ke khalayak tentunya melalui social media tersebut.
- 4) Komunikasi. Social media memberi peluang komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Komunitas saling berbagi minat yang sama, misalnya fotografi, isu-isu politik atau program televisi dan radio favorit.
- 5) Saling Terhubung. Hampir semua social media berhasil pada saling keterhubung, membuat link pada situs-situs, sumber sumber lain dan orang-orang.
- 6) Keterampilan siswa menggunakan media sosial.

## 2.2 Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat, baik dari cara orang tua mendidik anak, serta relasi antara anak dengan orang tua mempunyai pengaruh besar. Selain itu suasana rumah adalah situasi atau kejadian kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, seperti keadaan ekonomi, pengertian dari orang tua, serta latar belakang budaya memiliki pengaruh besar pada individu disetiap keluarga.

Keluarga pada dasarnya dapat dipandang sebagai sub-sistem kehidupan sosial dan juga bisa dilacak sebagai sistem yang berdiri sendiri. Keluarga merupakan institusi dasar masyarakat dan merupakan terkecil, dikatakan terkecil karena memiliki nilai-nilai yang universal.

Menurut Hasbullah (2012:14) lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan yang dapat menjadi bekal kepada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan.

## **1. Inspirasi dan Dukungan Berwirausaha**

Menurut Hisrich, Peters & Shepherd (dalam Marini & Hamidah, 2014:22) mengatakan bahwa hubungan orang tua secara keseluruhan dengan anak terlepas dari apakah orang tuanya pengusaha maupun tidak, mungkin merupakan aspek paling penting dari lingkungan keluarga anak adalah dalam membangun keinginan untuk aktivitas kewirausahaan dalam individu. Orang tua harus mendukung dan mendorong kemandirian, prestasi, dan tanggung jawab. Inspirasi untuk berwirausaha dapat diberikan langsung oleh orang tua atau dapat juga melalui model yang dihadirkan orang tua. Misalnya dengan menceritakan kisah wirausahawan sukses kepada anak. Dukungan untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moril (kesempatan, kepercayaan, pemberian ide-ide) atau dukungan materiil dengan memberikan modal, penyedia alat atau perlengkapan usaha atau lokasi/tempat usaha.

## **2. Belajar Kewirausahaan dalam Keluarga**

Menurut Petel (dalam Marini & Hamidah, 2014:23) mengatakan bahwa anak-anak telah memiliki tanggung jawab dalam keluarga yang besar sejak masih kecil dan telah diberi peluang untuk berperan dan terlibat dalam kegiatan

kewirausahaan yang ada dalam keluarga. Hal ini terjadi antara lain karena desakan kebutuhan finansial keluarga. Namun orang tua dapat sekaligus memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan dan belajar untuk menerimadan memahami tanggung jawab. Situasi seperti ini akan membekali anak dengan keterampilan, pola pikir, keyakinan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi pengusaha yang sukses. Serta memiliki pengaruh pada perkembangan karakteristik psikologis kewirausahaan individu sejak usia dini.

### **3. Fungsi Lingkungan Keluarga**

Fungsi dan peranan pendidikan lingkungan keluarga sebagai berikut:

- a. Pengalaman pertama masa kanak-kanak yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak.
- b. Menjamin kehidupan emosional anak yang penting dalam membentuk pribadi anak.
- c. Tempat penanaman dasar-dasar moral yang utama bagi anak yang dicontoh dari orang tua.
- d. Memeberikan dasar pendidikan melalui kehidupan keluarga yang saling tolong menolong dan gotong royong dengan penuh rasa kekeluargaan.
- e. Peletakkan dasar keagamaan dengan sering membawa anak pergi ke bersembahyang di tempat peribadatan.

#### **2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga**

Menurut Slameto (2010:60) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak adalah:

##### **a. Cara Orang Tua Mendidik**

Cara orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh besar. Apabila anak kurang mendapat perhatian dari orang tua, anak bisa kurang berprestasi dalam belajarnya.

##### **b. Relasi Antara Anggota Keluarga**

Relasi yang paling penting dan berpengaruh adalah relasi antara anak dengan orang tua. Apabila anak berhubungan baik dan penuh kasih sayang dengan orang tua, maka akan terwujud kondisi yang tenang dan anak dapat belajar dengan baik. Relasi anak dengan anggota keluarga lain juga dapat mempengaruhi belajar anak. Relasi anak dengan saudara-saudaranya dapat harmonis apabila orang tua mampu memberikan perhatian yang sama terhadap anak-anaknya. Namun sebaliknya, jika orang tua tidak menanamkan hubungan yang baik antar anggota keluarga maka lingkungan keluarga akan diliputi rasa benci dan sikap acuh tak acuh.

#### c. Suasana Rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suatu rumah yang terlalu banyak penghuni biasanya kurang kondusif karena terlalu gaduh dan tidak teratur. Suasana seperti ini dapat mengganggu anak saat belajar. Anak memerlukan suasana yang tenang agar dapat belajar dengan nyaman. Jika anak belajar dengan nyaman, maka prestasi anak dapat meningkat.

#### d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Selain membutuhkan perhatian dan tercukupinya kebutuhan pokok, anak juga memerlukan fasilitas penunjang belajar. Fasilitas ini dapat dipenuhi oleh keluarga yang berkecukupan.

#### e. Pengertian Orang Tua

Anak memerlukan ruang belajar yang tenang dan nyaman. Anak juga membutuhkan dorongan semangat dan pengertian dari orang tua. Orang tua juga harus membimbing anak dalam belajar, memberi semangat saat anak mulai lemah dan membantu kesulitan anak sedapat mungkin.

#### f. Latar Belakang Kebudayaan

Kebiasaan yang ada di dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap sikap anak dalam belajar. Apabila dirumah dibiasakan disiplin menerapkan jam belajar, maka anak juga akan teratur dalam belajar.

### 2.2.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat, baik dari cara orang tua mendidik anak, serta relasi antara anak dengan orang tua mempunyai pengaruh besar. Selain itu suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, seperti keadaan ekonomi, pengertian dari orang tua, serta latar belakang budaya memiliki pengaruh besar pada individu disetiap keluarga.

Keluarga pada dasarnya dapat dipandang sebagai sub-sistem kehidupan sosial dan juga bisa dilacak sebagai sistem yang berdiri sendiri. Keluarga merupakan institusi dasar masyarakat dan merupakan terkecil, dikatakan terkecil karena memiliki nilai-nilai yang universal.

Slameto (2010:60) Mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut:

- (a) Bagaimana teknik keluarga memberikan pendidikan.
- (b) Hubungan keharmonisan keluarga.
- (c) Keadaan keluarga.
- (d) Kondisi perekonomian keluarga.
- (e) Pengertian kedua orang tua.
- (f) Bagaimana kultur budaya.

### 2.3 Minat Berwirausaha

Menurut Iskandar (2001:74) Minat wirausaha adalah ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan atau senang, juga berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, melihat peluang untuk berwirausaha, memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, memimpin usaha, dan keberanian dalam menghadapi masalah. Kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan

hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Dengan kata lain minat wirausaha dapat diartikan pula sebagai ketersediaan seseorang melakukan usaha untuk memperbaiki kualitas hidup.

Menurut Fuadi (dalam Rahayu & Laela, 2018:53) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta berkemauan untuk belajar dari kegagalan.

Beberapa alasan yang mendorong seseorang tertarik dan berminat untuk membuka usaha sendiri:

1. Penghasilan tidak terbatas

Banyak orang mengakui ketertarikannya membuka usaha sendiri adalah karena ingin memiliki penghasilan besar.

2. Ingin cepat kaya

Untuk mewujudkan semua keinginan-keinginan jalan termudah dan sudah diakui kenyataannya adalah dengan cara memiliki usaha sendiri. Hanya bekerja keraslah yang akan membuat suatu usaha bisa sukses dan mendatangkan rezeki melimpah. Sebab, mana mungkin bisa hidup tanpa kerja keras dan susah payah.

3. Ingin mandiri

Dengan tekad yang kuat ingin membuka usaha sendiri, secara tidak langsung hal tersebut menunjukkan sikap mental yang kuat yaitu sebuah keinginan untuk mandiri.

4. Keadaan terdesak

Dimana faktor yang menjadi alasan kuat mengapa seseorang ingin membuka usaha sendiri adalah persoalan ekonomi, yaitu ketika mendapati suatu peristiwa seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Sebagai jalan

alternatif untuk terus membiayai kehidupan keluarga, maka pilihan tercepat adalah dengan membuka usaha sendiri.

#### 5. Memperoleh kebanggaan atau kepuasan

Apabila usaha yang dilakukan berhasil merupakan sebuah kebanggaan dan kepuasan tersendiri, dengan perasaan senang dan bangga bisa menunjukkan kepada orang lain tentang keberhasilan yang dicapai.

#### 6. Ingin bebas mewujudkan mimpi atau mengaplikasikan ide

Tidak semua alasan atau keinginan membuka usaha sendiri semata-mata ingin mencari keuntungan besar. Banyak pengusaha yang sukses mengawali langkah mereka karena keinginannya mewujudkan mimpi memiliki usaha sendiri. Sehingga mereka bisa leluasa mengaplikasikan ide ataupun gagasan kreatifnya.

### 1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis. Kewirausahaan adalah memiliki hakikat yang hampir sama, yaitu merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Berdasarkan dua peneliti diatas disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri.

#### 2.3.1 Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Scarborough & Thomas (dalam Suryana, 2013:35) terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi sebagai berikut:

##### a. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*)

Yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu berkomitmen.

b. Memilih risiko yang moderat (*preference for moderate risk*)

Artinya selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

c. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*)

Yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.

d. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*)

Yaitu selalu menghendaki adanya umpan balik dengan segera atau ingin cepat berhasil.

e. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*)

Yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya untuk masa depan yang lebih baik.

f. Berorientasi ke depan (*future orientation*)

Yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.

g. Memiliki keterampilan berorganisasi (*skill at organizing*)

Yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

h. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*)

Yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

### 2.3.2 Indikator Minat Berwirausaha

Iskandar (2001:74) mengungkapkan tentang indikator minat berwirausaha sebagai berikut :

1) membuat pilihan aktivitas.

Berwirausaha merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri tidak dipaksa oleh orang lain atau tidak berdasarkan kehendak orang lain.

2) merasa tertarik untuk berwirausaha.

Merasa terdorong dan tertantang untuk dapat berwirausaha atau membuka usaha.

3) merasa senang berwirausaha.

Perasaan yang timbul setelah memutuskan untuk berwirausaha.

4) berkeinginan untuk berwirausaha.

Akan timbul niat untuk berwirausaha dan berani memulai untuk berwirausaha.

5) berani mengambil resiko.

Dalam hal berwirausaha harus berani mengambil resiko untuk menjadi sukses atau resiko menjadi gagal.

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Maria Gustina (2021)	Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	Sosial Media (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Minat Berwirausaha (Y1)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sosial Media dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa

			universitas negeri jakarta
Muhammad Rizki Maizs (2021)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Minat Berwirausaha (Y1)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama dan parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat Desa Pematang Johar.
Achmad Syaifudin (2016)	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Manajemen Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta	Kepribadian (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3), Minat Berwirausaha (Y1)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama dan parsial variabel Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Manajemen Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Adha Rahmanul Ismail (2014)	Pengaruh Sosial Media Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada	Sosial Media (X1), Minat Berwirausaha (Y1)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sosial Media berpengaruh positif dan

	Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi		signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi
--	--	--	---

## 2.5 Kerangka Konseptual

### Hubungan Antar Variabel

#### 2.5.1 Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Sosial media memberikan dorongan untuk merubah pola pikir di lingkungan masyarakat untuk berwirausaha agar bisa memperkecil resiko untuk gagal dan mempermudah untuk memasarkan produk lebih luas tanpa biaya yang sangat tinggi. Untuk menjadi wirausaha yang sukses para wirausahawan harus bisa memperluas jaringan yang luas untuk lebih berkomunikasi dengan yang lain dengan cara menggunakan internet, ini dikarenakan peran sosial media semakin diakui dalam mendongkrak kinerja dalam dunia bisnis.

Menurut Kotler & Keller (dalam Rahayu & Laela, 2018:32) sosial media merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio dan video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Peran sosial media semakin diakui dalam mendongkrak kinerja bisnis. Sosial media memungkinkan bisnis kecil dapat mengubah cara berkomunikasi dengan pelanggan, memasarkan produk dan jasa serta saling berinteraksi dengan pelanggan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik.

#### 2.5.2 Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga sangat penting perannya, Sebagian besar wirausahawan yang sukses, ternyata muncul atau dilahirkan dari keluarga yang wirausahawan juga. Hal itu bisa terjadi karena rahasianya adalah di dalam keluarga wirausaha yang membudayakan kewirausahaan, pembiasaan dan kreativitas berwirausaha terhadap diri anak akan terjadi dengan sendirinya.

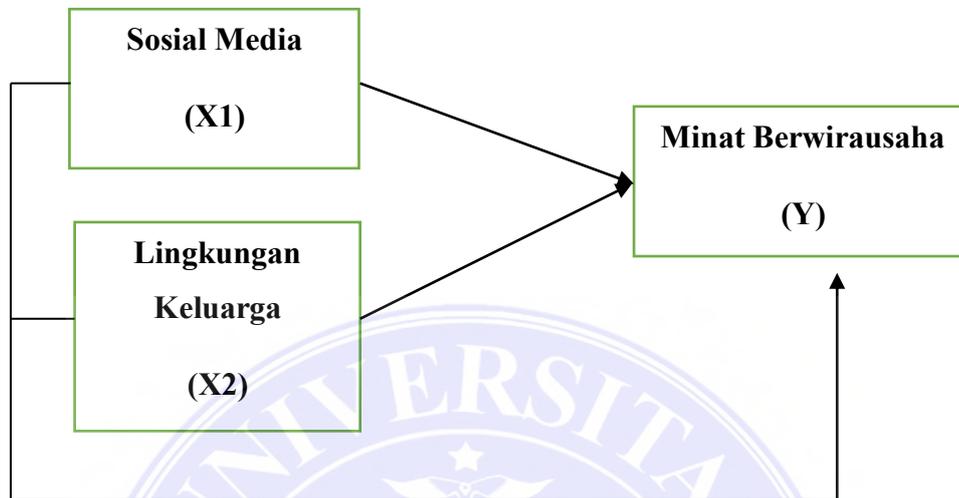
Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. Lingkungan keluarga terdiri dari suami, istri, saudara, dan seluruh keluarga dekat lainnya. Dalam keluarga salah satunya suami atau istri akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan pekerjaan yang akan dipilih. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh bagi anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Oleh sebab itu, penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat dibutuhkan karena memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Menurut Hisrich, Peters & Shepherd (dalam Marini & Hamidah, 2014:56) mengatakan bahwa hubungan orang tua secara keseluruhan dengan anak terlepas dari apakah orang tuanya pengusaha maupun tidak, mungkin merupakan aspek paling penting dari lingkungan keluarga anak adalah dalam membangun keinginan untuk aktivitas kewirausahaan dalam individu.

### 2.5.3 Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Zarella (dalam Mulyandi & Puspitasari, 2018) sosial media adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya. Sosial media merupakan media *online* yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Adapun sosial media yang populer saat ini adalah *Blog*, *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, dan lain sebagainya. Bisa disimpulkan bahwasanya sosial media berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Oleh sebab itu, penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka kerangka konseptual untuk penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



**Gambar 1.1 Paradigma Penelitian X1, X2, Y**

Keterangan:

X1 : Variabel Media Sosial

X2 : Variabel Lingkungan Keluarga

Y : Variabel Minat Berwirausaha

—→ : Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Secara Parsial (Sendiri – Sendiri)

---→ : Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Secara Simultan (Bersama – Sama)

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:62) mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan uraian teoritis penelitian terdahulu dan

kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sosial Media berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba
- b. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba.
- c. Sosial Media dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat Desa Bangun Purba.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh sosial media dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Bangun Purba. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2012) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, Lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

**Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2021/2022						
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Survey awal (Observasi awal)							
2	Penyusunan proposal							
3	Seminar proposal							
4	Pengumpulan data							
5	Analisis data							
6	Seminar hasil							
7	Pengajuan meja hijau							
8	Meja hijau							

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2014:115) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah para penduduk Masyarakat Desa Bangun Purba yang berwirausaha menggunakan sosial media sebanyak 151 orang.

**Tabel 3.2**  
**Data Penduduk Desa Bangun Purba Kec Bangun Purba yang Berwirausaha menggunakan Sosial Media**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki - Laki	75
Perempuan	76
<b>Total</b>	<b>151</b>

Sumber data : *Survey* Langsung

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk menyimpulkan atau menggambarkan populasi. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat, dan dapat menghemat biaya penelitian secara efektif. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang

digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

$n$ : jumlah sampel

$N$ : jumlah populasi

$e$ : batas toleransi kesalahan (*error tolerance 10%*)

Dikarenakan jumlah populasi cukup besar, maka penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = N / ( 1 + N e^2 ) = 151 / (151 + x 0.1^2) = (60 \text{ Responden})$$

Jadi Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden.

### 3.4 Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi langsung ke objek penelitian dengan melakukan wawancara yang harus diolah oleh peneliti. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden masyarakat Desa. Data dan informasi dikumpulkan untuk keperluan analisis Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Masyarakat Desa Bangun Purba.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari informasi data yang telah ada seperti jurnal, skripsi, tesis dan buku, kemudian informasi pendukung lainnya yang diperoleh melalui penelusuran internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara :

1. Penelitian kepustakaan, pengumpulan data melalui bahan bacaan meliputi Literature, buku dan berbagai bahan bacaan Lainnya yang relevan dan berhubungan dengan judul penelitian yang memiliki beberapa variabel yang sama dengan penelitian ini.  
Penyebaran angket (kuisisioner) Data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan berupa pernyataan secara tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono (2013:87), "Kuesioner adalah data yang dikumpulkan dari jawaban responden melalui seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis.
2. Teknik Observasi.  
Cartwright & Cartwright (dalam Haris, 2010;131) mendefinisikan Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.
3. Daftar Pertanyaan Kuesioner  
Daftar pertanyaan kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada masyarakat di objek penelitian yaitu Desa Bangun Purba, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert dalam penelitian dan pengembangan, skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek. Dimana jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor yang tinggi, sedangkan untuk menjawab yang tidak atau kurang mendukung diberi skor rendah (Sugiyono, 2015). Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada table :

**Tabel 3.3**  
**Parameter Skala Likert**

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tujuan defenisi operasioanl variabel adalah untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Sosial Media (X1)	Sosial media adalah fase perubahan pada bagaimana seseorang bisa berpartisipasi, membuat keterampilan, saling keterbukaan, saling memulai percakapan, atau komuikasi, dan juga saling terhubung satu sama lain. Antony, Mayfield. (2008:5)	1. Partisipasi 2. Keterbukaan 3. Percakapan 4. Komunikasi 5. Saling Terhubung 6. Keterampilan ... Antony, Mayfield. (2008:5)	Likert

Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat, baik dari cara orang tua mendidik anak, serta relasi antara anak dengan orang tua mempunyai pengaruh besar. Selain itu suasana rumah adalah situasi atau kejadian kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, seperti keadaan ekonomi, pengertian dari orang tua, serta latar belakang budaya memiliki pengaruh besar pada individu disetiap keluarga.  Slameto (2010:60)	1. Teknik Keluarga 2. Hubungan 3. Keadaan 4. Kondisi 5. Pengertian 6. Kultur Budaya ... Slameto (2010:60)	Likert
Minat Berwirausaha (Y)	Minat wirausaha adalah ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan atau senang, juga berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, melihat peluang untuk berwirausaha, memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, memimpin usaha, dan keberanian dalam menghadapi masalah.  Iskandar (2001:74)	1. Membuat Pilihan 2. Merasa Tertarik 3. Merasa Senang 4. Berkeinginan 5. Berani Mengambil Resiko ... Iskandar (2001:74)	Likert

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2010:135).

##### 3.7.1 Uji Validitas.

Uji validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi product moment. Sugiyono (2013:15) mensyaratkan nilai  $r$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai  $r$  kritis = 0,30 Pada taraf signifikan 5% , jika  $r$  hitung  $\geq r$  kritis maka data valid jika  $r$  hitung  $\leq r$  kritis maka data tidak valid.

##### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama sehingga instrumen penelitian tersebut telah dianggap benar. Pengujian ini menentukan konsistensi atas suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan Alpa Cronbach. Menurut Sujarweni,(2014:193) syarat minimum untuk nilai Cronbach Alpa adalah 0,6 jika nilai Cronbach Alpa diatas 0,6 maka pertanyaan dinyatakan Reliabel.

##### 3.7.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel

terikat. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 21.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Minat Berwirausaha)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Media Sosial)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (Lingkungan Keluarga)

a = Konstanta

b<sub>1,2</sub> = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan)

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
  - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji kolmogorof smirnov test. Uji dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak.

a) Jika nilai Asymp sig  $> 0,5$  maka data berdistribusi normal.

b) Jika nilai Asymp sig  $< 0,5$  maka data tidak normal.

### 3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig.  $< 0.05$ ) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008).

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011).

## 3.9 Pengujian Hipotesis

### 3.9.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 99% ( $\alpha = 0,01$ ).

### 3.9.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 99% ( $\alpha = 0,01$ ).

### 3.9.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

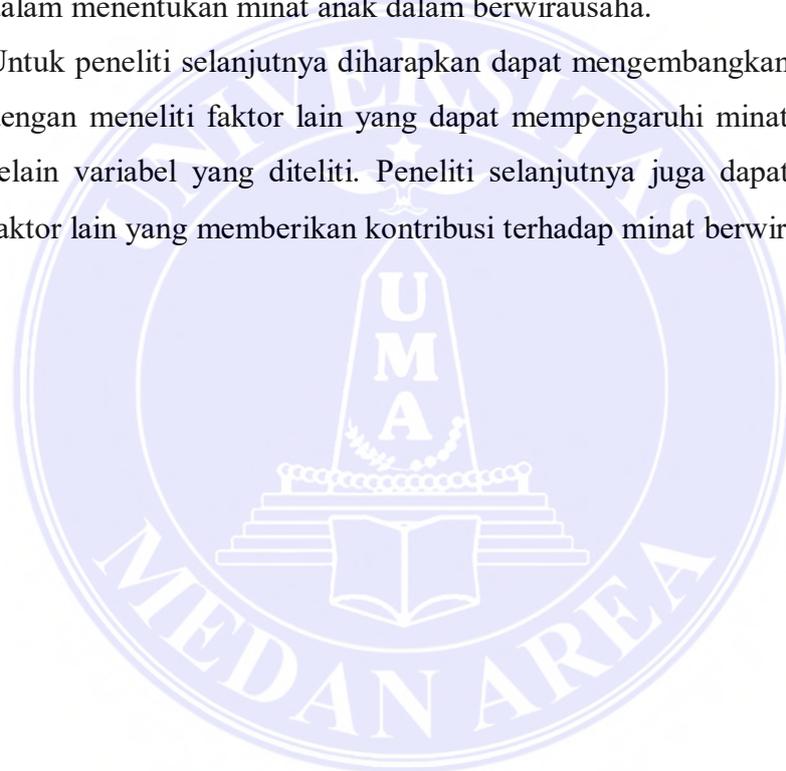
Dilihat hasil penerapan dan pembahasan data yang sudah diteliti maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) bahwa variabel (X1) pengaruh media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) minat berwirausaha. Dimana taraf signifikan  $\alpha$  5% nilai nilai thitung  $9,067 > t_{table} 0,2542$  dan nilai *p-value* pada kolom sig.  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa (X1) pengaruh media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) minat berwirausaha pada masyarakat desa bangun purba dan taraf signifikan  $\alpha$  5% nilai nilai thitung  $5,662 > t_{table} 0,2542$  dan nilai *p-value* pada kolom sig.  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa (X2) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) minat berwirausaha pada masyarakat desa bangun purba.
2. Berdasarkan hasil uji F secara simultan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  di peroleh  $180,067 > 3,05$  artinya positif. Sementara nilai *p-value* diperoleh pada kolom sig  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (X1) pengaruh media sosial dan (X2) lingkungan keluarga secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) minat berwirausaha pada masyarakat desa bangun purba.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,859. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 85,9%. (Y) Minat berwirausaha (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel faktor (X1) pengaruh media sosial dan (X2) lingkungan keluarga. Sisanya 14,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk variabel pengaruh media sosial, diharapkan masyarakat desa bangun purba bisa memanfaatkan ilmu yang di peroleh dari facebook, instagram, twitter, whatsapp, telegram dll agar dapat mengembangkan maupun menghasilkan usahanya sendiri.
2. Untuk variabel lingkungan keluarga pada masyarakat desa bangun purba, diharapkan Orang tua senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain variabel yang diteliti. Peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha.



## DAFTAR FUSTAKA

### 1. Buku

- Agus, W. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Edisi 2.
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. Cetakan.19.
- Antony, Mayfield. (2008). *What is Social Media?. London: iCrossing*. Edisi 1.
- Dalimunthe, R. F., & Marhaini. (2017). *Kewirausahaan Membangun Pola Pikir Berwirausaha Menuju Perencanaan Bisnis*. Medan: CV. Joehanda. Cetakan.7.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi.Revisi.3.
- Iskandar, B. (2001). *Kewirausahaan*. Bandung: Sinar Baru. Cetakan.3.
- Slameto. (2010). Buku.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi.revisi.cetakan.5.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi (MixedMethod)**. Bandung: CV. ALFABETA. Cetakan.5.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian & Pengembangan**. Bandung: CV. ALFABETA. Cetakan.6.
- Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian Penelitian**. Bandung: CV. ALFABETA. Edisi 3.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D**. Bandung: CV. ALFABETA Cetakan.4.
- Suryawan, P. 2006. **Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cetakan.3.
- Suryana. (2013). Buku. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 4.

### 2. Jurnal

- Alfaruk, M. H. (2016). **Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2).

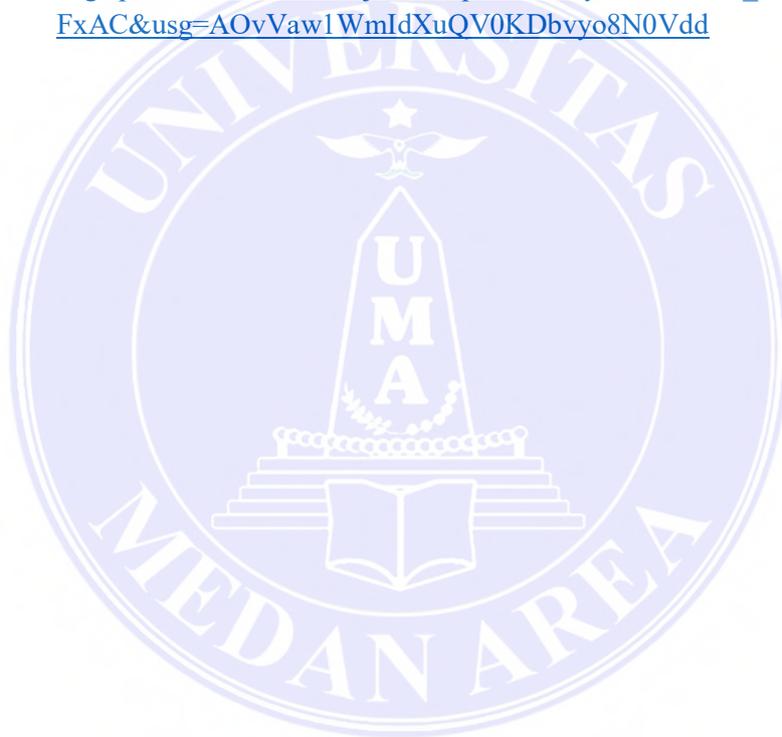
- Al-Harrasi, Abir, S., Eyad, B., Al-Zadjali, Zahran, S., & Al-Salti. (2014). *Factors Impacting Entrepreneurial Intention: A Literature Review. International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business, and Industrial Engineering*, 8(8).
- Ardiyani, N. F., & Kusuma. (2016). **Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.** *Jurnal Manajemen UNUD*, 5(8).
- Azizan, H. (2016). **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketergantungan Sosial Media Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Bantul.** *E-Journal Bimbingan dan Konseling*.
- Dalimunthe, R. (2018). *The Strenghtening Of Social Entrepreneurship Within The Women Cadre Group Of Posyandu (Maternal and Child Health Service) in Medan City. Asian Journal of Economics, Business, and Accounting*.
- Dalimunthe, R. F., & Ramadhini, F. (2018). **Pengaruh Konsep diri dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pelaku UKM Wanita Di Kecamatan Medan Labuhan Sumatera Utara.** *Jurnal Manajemen Universitas Sumatera Utara*.
- Indoworo, H. E. (2016). **Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media.** *Jurnal Informatika*, 2(1).
- Marini, C. K., & Hamidah. (2014). **Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga.** *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Mulyandi, M. R., & Puspitasari. (2018). **Industri Kreatif, Media Sosial dan Minat Berwirausaha Sinergi Menuju Pembangunan Berkelanjutan.** *Jurnal Universitas Bunda Mulia*, 1-11.
- Purnamasari, W. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.* Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Rahayu, E. S., & Laela. (2018). **Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa.** *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3).
- Situmorang, S. H. (2016). *Digital Business.* Medan: USU Press.
- Siti Nurjanah. 2014. **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru.** *Jom FISIP Volume 1 No.2*

Syaifudin, A. (2016). **Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Manajemen Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.** [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.

### 3. Internet

<https://www.antaraneews.com/infografik/1826468/tingkat-pengangguran-melonjak-akibat-pandemi>

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/5205-ID-pengaruh-lingkungan-keluarga-terhadap-minat-berwirausaha-siswa-kelas-xi-smk-nege.pdf&ved=2ahUKEwjc5PG4qMTvAhXy7HMBHUR\\_A4cQFjADegQIFxAC&usg=AOvVaw1WmIdXuQV0KDbvyo8N0Vdd](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/5205-ID-pengaruh-lingkungan-keluarga-terhadap-minat-berwirausaha-siswa-kelas-xi-smk-nege.pdf&ved=2ahUKEwjc5PG4qMTvAhXy7HMBHUR_A4cQFjADegQIFxAC&usg=AOvVaw1WmIdXuQV0KDbvyo8N0Vdd)



# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MASYARAKAT DESA BANGUN PURBA

#### I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jenis Pekerjaan :

#### II. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat saudara.

#### Keterangan :

SS = Setuju sekali

S = Setuju

KS = Kurang setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

### III. Daftar Pernyataan

#### 1. Variabel Pengaruh Penggunaan Sosial Media (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Partisipasi					
	Media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik (feedback) dari setiap orang yang tertarik.					
2	Keterbukaan					
	Hampir semua pelayan social media terbuka untuk umpan balik (feed back) dan partisipasi. Mendorong untuk melakukan pemilihan, berkomentar, dan berbagi informasi.					
3	Percakapan					
	Komunikasi yang terjalin antara dua arah, dan dapat didistribusikan ke khalayak tentunya melalui social media tersebut.					
4	Komunikasi					
	Social media memberi peluang komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Komunitas saling berbagi minat yang sama, misalnya fotografi, isu-isu politik atau program televisi dan radio favorit.					
5	Saling terhubung					
	Hampir semua social media berhasil pada saling keterhubung, membuat link pada situs-situs, sumber sumber lain dan orang-orang.					
6	Keterampilan					
	Seringnya media sosial digunakan untuk mempublikasikan keterampilan seseorang.					

## 2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Teknik keluarga					
	Cara orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh yang besar. Apabila anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, anak bisa kurang berprestasi dalam belajarnya, dan mengembangkan minatnya.					
2	Hubungan					
	Apabila anak berhubungan baik dan penuh kasih sayang dengan orang tua, maka akan terwujud kondisi yang tenang dan anak dapat belajar dengan baik.					
3	Keadaan					
	Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Selain membutuhkan perhatian dan tercukupinya kebutuhan pokok, anak juga memerlukan fasilitas penunjang belajar. Fasilitas belajar ini dapat dipenuhi oleh keluarga yang berkecukupan.					
4	Kondisi					
	Kondisi rumah yang terlalu banyak penghuni biasanya kurang kondusif karena terlalu gaduh dan tidak teratur. Suasana seperti ini dapat mengganggu anak saat belajar. Anak memerlukan suasana yang tenang agar dapat belajar dengan baik, tenang, dan nyaman.					
5	Pengertian Anak					
	Membutuhkan dorongan semangat dan pengertian dari orang tua. Orang tua juga harus membimbing anak dalam belajar, memberi semangat saat anak mulai lemah.					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
6	Kultur budaya					
	Kebiasaan yang ada di dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap sikap anak dalam belajar. Apabila di rumah dibiasakan disiplin menerapkan jam belajar, maka anak juga akan teratur dalam belajar.					

### 3. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Membuat pilihan					
	Minat berwirausaha merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri tidak dipaksa oleh orang lain atautidak berdasarkan kehendak oranglain.					
2	Merasa tertarik					
	Merasa terdorong dan tertantang untuk dapat berwirausaha ataumembuka usaha.					
3	Merasa senang					
	Merasa senang berwirausaha. Perasaan yang timbul setelah memutuskan untuk berwirausaha.					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
4	Berkeinginan					
	Berkeinginan untuk berwirausaha. Akan timbul niat untuk berwirausaha dan berani memulai untuk berwirausaha.					
5	Berani mengambil resiko					
	Dalam hal berwirausaha harus berani mengambil resiko untuk menjadi sukses atau resiko menjadi gagal.					

## Lampiran 2

### VARIABEL PENELITIAN

#### Variabel Pengaruh Penggunaan Sosial Media (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X.1
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	5	4	4	25
3	5	4	4	4	4	5	26
4	4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	5	5	4	5	27
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	4	5	4	4	27
8	4	5	4	5	5	4	27
9	4	5	5	5	5	5	29
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	4	4	28
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X.1
20	5	5	5	5	5	4	29
21	5	5	4	5	5	5	29
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	5	5	5	5	5	29
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	5	5	5	5	28
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	5	5	5	5	5	29
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	4	4	5	28
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	4	5	29
43	5	4	4	5	5	5	28
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	4	5	5	29
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	5	5	5	5	4	28
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	5	5	4	5	5	28
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	4	5	29
58	5	5	5	5	5	4	29
59	5	5	5	5	5	4	29
60	5	4	4	4	4	4	25

**Variabel Lingkungan Keluarga (X2)**

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
1	4	4	4	3	3	3	21
2	4	4	4	4	5	4	25
3	4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	5	4	4	5	27
5	4	4	4	5	5	4	26
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	4	5	5	29
8	5	4	5	4	5	5	28
9	4	4	5	5	5	4	27
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	5	5	5	5	3	26
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	5	5	5	5	4	28
18	3	5	5	5	5	3	26
19	3	5	5	5	5	3	26
20	3	5	5	5	5	3	26
21	3	5	5	4	5	3	25
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	4	5	5	5	5	29
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	4	4	5	5	5	28
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	4	4	4	4	5	26
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	4	5	5	5	5	29
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	4	5	29
36	5	5	5	5	5	5	30

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X.2
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	4	4	5	5	28
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	5	5	5	5	4	28
47	4	5	5	5	5	4	28
48	5	5	5	5	4	5	29
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	4	5	5	5	5	29
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	4	5	5	4	5	28
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	4	4	4	5	27

**Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	4	4	21
4	5	5	4	4	5	23
5	5	4	4	5	4	22
6	5	5	5	5	5	25
7	4	5	5	4	4	22
8	4	5	4	4	5	22
9	5	4	4	5	5	23
10	3	5	5	5	5	23
11	3	5	5	5	5	23
12	3	5	5	5	4	22
13	5	3	5	5	5	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	3	5	5	5	23
16	5	3	5	5	5	23
17	5	3	5	5	5	23
18	5	3	5	5	5	23
19	5	3	5	5	5	23
20	5	3	5	5	5	23
21	5	3	5	4	5	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	4	5	5	24
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	5	5	24
27	4	5	5	5	5	24
28	4	5	5	5	5	24
29	4	5	4	4	4	21
30	4	5	5	5	5	24
31	4	5	5	5	5	24
32	4	5	4	5	5	23
33	4	5	5	5	5	24

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
34	4	5	5	5	5	24
35	4	5	5	5	4	23
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	5	5	5	24
40	4	5	5	5	5	24
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	4	24
43	5	5	5	4	5	24
44	4	5	5	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25
46	5	4	5	5	5	24
47	5	4	5	5	5	24
48	4	5	5	5	5	24
49	5	5	5	5	5	25
50	4	5	4	5	5	23
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	4	5	5	24
54	4	5	5	5	5	24
55	4	5	5	5	5	24
56	4	5	5	5	5	24
57	4	5	5	5	4	23
58	4	5	5	5	5	24
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	4	4	23

## Lampiran 3

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 <sup>a</sup>	0,863	0,859	0,829

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengaruh Sosial Media

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247,437	2	123,719	180,067	,000 <sup>b</sup>
	Residual	39,163	57	0,687		
	Total	286,600	59			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

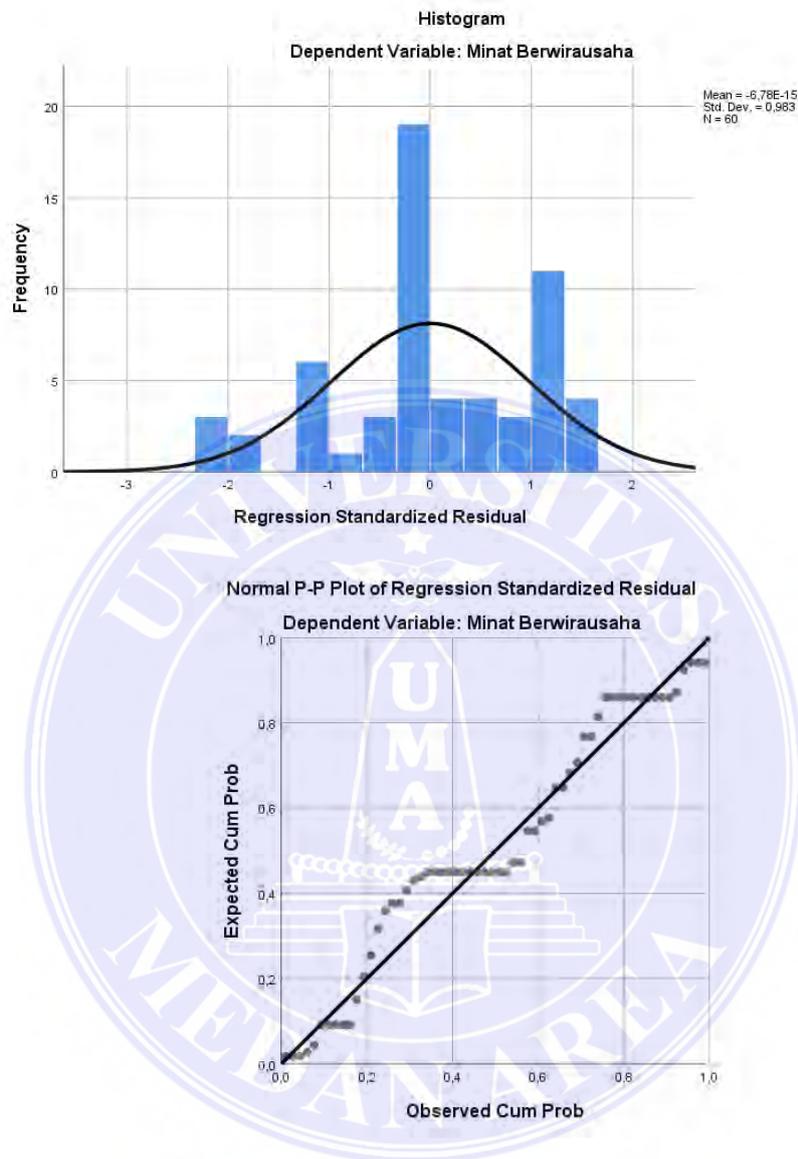
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengaruh Sosial Media

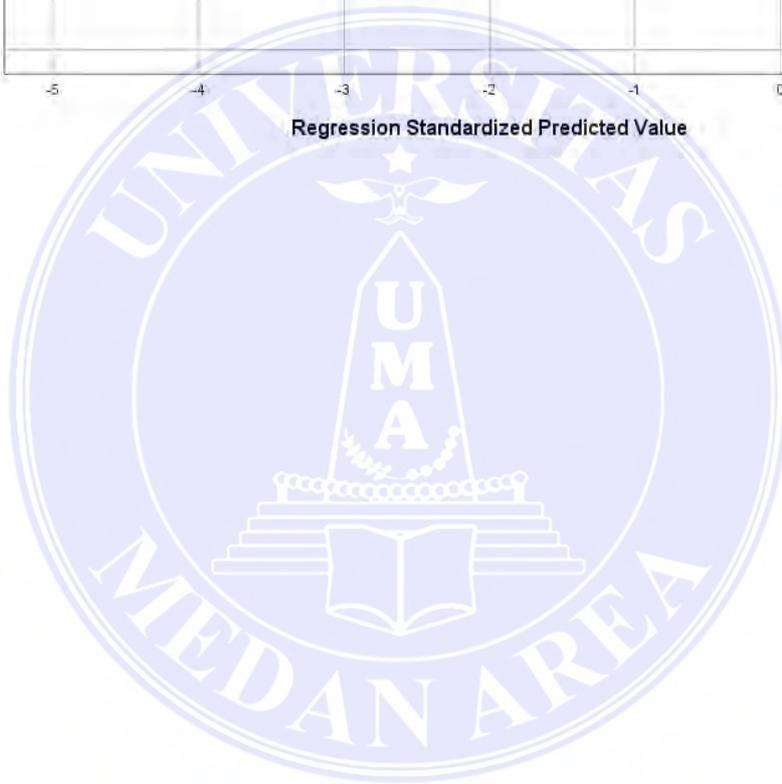
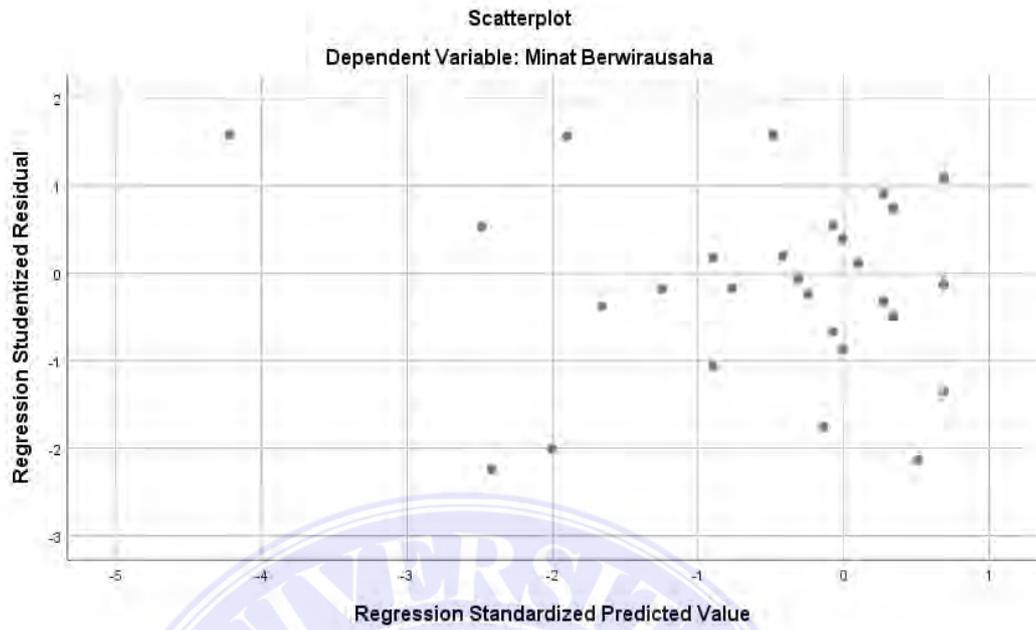
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,296	1,957		5,771	0,000		
	Pengaruh Sosial Media	0,846	0,093	0,618	9,067	0,000	0,516	1,939
	Lingkungan Keluarga	0,355	0,063	0,386	5,662	0,000	0,516	1,939

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## Charts





Lampiran 4

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 1640/FEB/FEB.101.1/ XI/2021 22 November 2021  
 Lamp :  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Kantor Kepala Desa Bangun Purba**  
**Kec. Bangun Purba Kab. Deli Serdang**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapakan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

**N a m a : ANANDA ASMARA TARIGAN**  
**N P M : 178320252**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

  
 Wakil Dekan Bidang  
 Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni  
**Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN BANGUN PURBA**  
**DESA BANGUN PURBA**  
 KODE POS 20581

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor : 279/BP/V/2022

Saya Kepala Desa Bangun Purba yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ananda Asmara Tarigan  
 NPM : 178320252  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan/Prodi : Manajemen  
 Universitas : Universitas Medan Area

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul:  
 “Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bangun Purba, 16 Mei 2022  
 Kepala Desa Bangun Purba

**EKADA TARIGAN TUA**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/23